

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses evaluasi ranah kognitif pada guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dilakukan melalui: a) perencanaan RPP; b) teknik yang digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, penugasan dan portofolio; c) instrumen yang digunakan berbentuk pilihan ganda, uraian, benar-salah, dan menjodohkan. Proses evaluasi ranah afektif mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan: a) perencanaan dalam RPP; b) tekniknya menggunakan observasi instrumen yang digunakan pedoman pengamatan seperti melakukan shalat dhuha dan shalat dhuhur dan pencatatan pada jurnal.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam Implementasi teknik evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak pada ranah kognitif dan afektif dalam kurikulum 2013 yaitu: a) guru kesulitan dalam mengembangkan instrumen terutama dalam membuat soal tes; b) bagi sekolah yang melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak masih kesulitan dalam penentuan nilai akhir Aqidah Akhlak karena harus menggabungkan dengan nilai-nilai guru yang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan dengan harapan bisa menjadi bahan perbaikan selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi guru, penilaian bagi siswa hendaknya dilakukan setiap kali pertemuannya dan tidak hanya difokuskan pada aspek pengetahuan saja namun juga nilai sikap dan keterampilan ketika siswa berada di dalam kelas. Dari kedua ranah itu harus seimbang penilaiannya. Agar siswa benar-benar selain pintar secara pengetahuan, keterampilan dan juga berakhaqul karimah, yaitu menjadi insan kamil. Selain itu, hendaknya semua teknik evaluasi dari kedua aspek yaitu kognitif dan afektif itu bisa benar-benar diterapkan. Khususnya pada ranah afektif yang seharusnya menggunakan penilaian spiritual seharusnya juga diterapkan dalam kegiatan evaluasi, agar penilaian dapat dilakukan secara komprehensif.
2. Bagi kepala sekolah, hendaknya ikut berperan aktif dalam memperhatikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengontrol setiap laporan hasil evaluasi sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat.
3. Bagi peserta didik, setelah mengetahui hasil evaluasi hendaknya dapat dijadikan sebagian masukan, untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan materi kemudian melakukan langkah selanjutnya untuk memperbaikinya.

4. Bagi peneliti yang akan datang yang melaksanakan penelitian dengan judul yang sama, hendaknya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi sehingga teori yang ditemukan sebagai hasil penilaian akan bisa lebih berkembang.